1.1 Apa Itu Dreamweaver 8?

Macromedia Dreamweaver 8, atau biasa disebut “Dreamweaver 8”, adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk mendesain dan membuat halaman web. Dengan menggunakan Dreamweaver 8, ketika membuat sebuah halaman web, Anda tidak perlu lagi mengetik kode-kode HTML atau kode-kode lainnya secara manual. Anda cukup melakukan klik beberapa kali, maka simsalabin, halaman web yang Anda inginkan sudah jadi.

Ketika Anda mempelajari buku ***SGS Pemrograman Web dengan HTML, CSS, dan JavaScript***, Anda harus menuliskan beberapa baris kode HTML yang panjang, hanya untuk sekadar membuat sebuah Tabel. Namun, dengan Dreamweaver 8, Anda dapat membuat tabel hanya dengan melakukan dua kali klik saja. Dreamweaver 8 akan menciptakan kode-kode HTML yang sesuai untuk membuat tabel yang Anda inginkan tersebut.

Selain HTML, Dreamweaver 8 juga mendukung CSS, JavaScript, PHP, ASP, dan bahasa pemrograman lainnya untuk membuat web. Hal ini akan sangat menguntungkan Anda. Sebagai contoh, jika dahulu Anda harus mengetikkan kode-kode CSS untuk membuat Style tertentu, maka dengan Dreamweaver 8, Anda cukup melakukan klik beberapa kali saja.

Buku ini akan menuntun Anda mempelajari bagaimana menggunakan Dreamweaver 8 dalam membuat dan mendesain halaman web. Bagi para pembaca yang pernah mempelajari buku ***SGS Pemrograman Web dengan HTML, CSS, dan JavaScript***, akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi Anda karena akan membuat Anda lebih mudah memahami kode-kode HTML, CSS, atau kode lainnya yang muncul.

Dreamweaver 8 adalah versi terbaru dari keluarga Dreamweaver. Versi pertamanya sendiri diluncurkan sekitar tahun 1994 oleh Macromedia Inc. Dalam versi terbaru ini, banyak sekali fasilitas baru yang ditambahkan. Contohnya, Anda akan dapat membuat dan menggunakan Style dalam CSS dengan mudah dan fleksibel. Panel untuk pengolahan CSS juga sudah diperbarui dan lebih mudah digunakan. Dreamweaver 8 juga menyediakan beberapa template ha-

laman web baru, termasuk fasilitas Starter Pages. Akhirnya, selamat memulai mempelajari Dreamweaver 8.

1.2 Antarmuka Dreamweaver 8

Anda dapat mengklik **Start > All Programs > Macromedia > Macromedia Dreamweaver 8** untuk mulai menjalankan Dreamweaver 8. Lihat contohnya pada gambar di bawah ini.
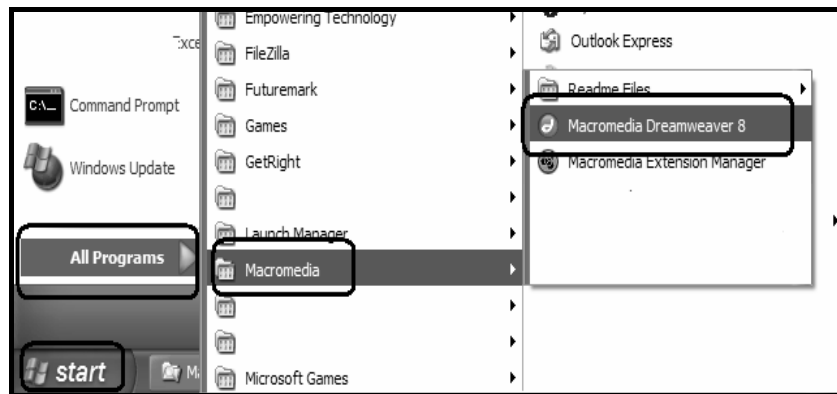
Jika Anda menjalankan Dreamweaver 8 untuk pertama kali, Anda akan menemui jendela Workspace Layout seperti di bawah ini. Pada jendela tersebut, Anda dapat memilih Workspace Layout atau susunan antarmuka Dreamweaver 8 yang diinginkan.

Ada dua susunan antarmuka yang dapat dipilih, yaitu Designer atau Coder. Pilihan Designer biasanya dipilih oleh para web designer. Sedangkan pilihan Coder umumnya dipilih oleh para pembuat kode program atau web programmer.

Kali ini, Anda klik saja opsi Designer, kemudian klik tombol **OK**. Sehingga akan muncul jendela Start Page seperti gambar selanjutnya.
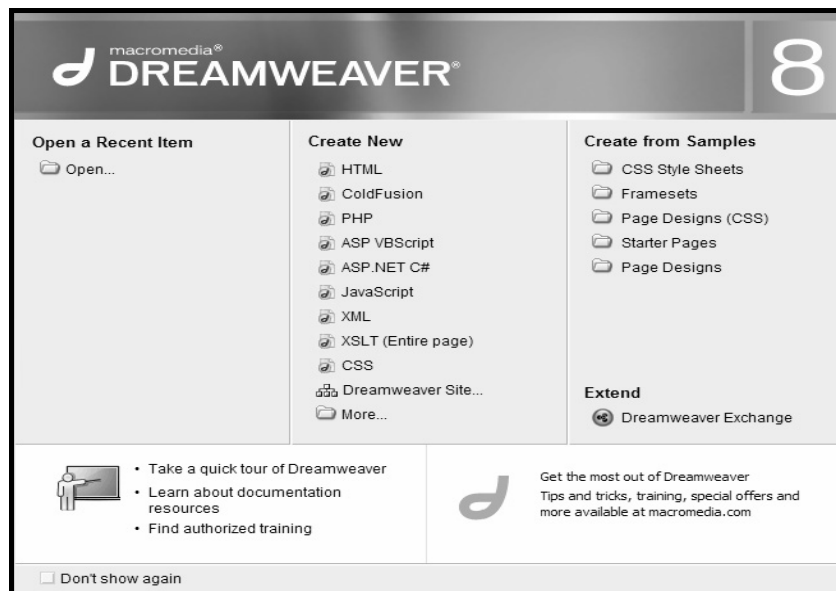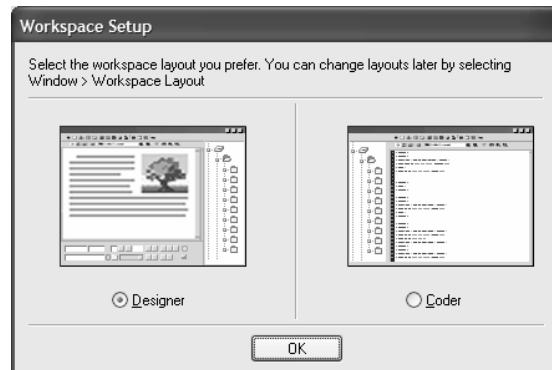
Jendela Start Page akan selalu muncul ketika Anda menjalankan Dreamweaver 8. Jendela ini menyediakan berbagai macam fasilitas, misalnya fasilitas untuk membuka file yang pernah dibuat, fasilitas untuk membuat file baru, fasilitas untuk membuat halaman web berdasarkan template yang ada, dan lain-lain.

Klik kotak ceklist **Don't show again** Don't show again agar jendela Start Page tidak muncul lagi setiap Anda menjalankan Dreamweaver 8. Kemudian jika muncul jendela konfirmasi seperti di bawah ini, klik saja tombol **OK**.
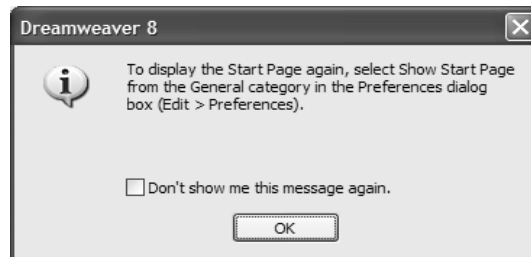
Selanjutnya, kali ini klik saja pilihan **HTML** pada bagian **Create New**.
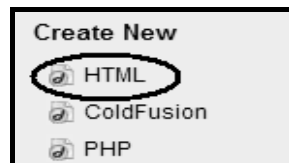
Sehingga muncul susunan antarmuka Dreamweaver 8, berikut ini penjelasan singkatnya.

Document Window adalah bagian yang merupakan area kerja Anda. Di sinilah proses mendesain dan membuat halaman web Anda lakukan. Ada 3 tampilan **Document Window**, yaitu **Code View**, **Code and Design View,** dan **Design View**. Oleh karena di awal tadi Anda memilih susunan antarmuka Designer, maka yang akan ditampilkan adalah **Design View**. Anda dapat mengubah tampilan **Document Window** dengan cara mengklik tombol-tombol berikut pada bagian **Document Toolbar**.

Document Toolbar memiliki berbagai macam tombol yang dapat digunakan untuk mengatur tampilan **Document Window**.
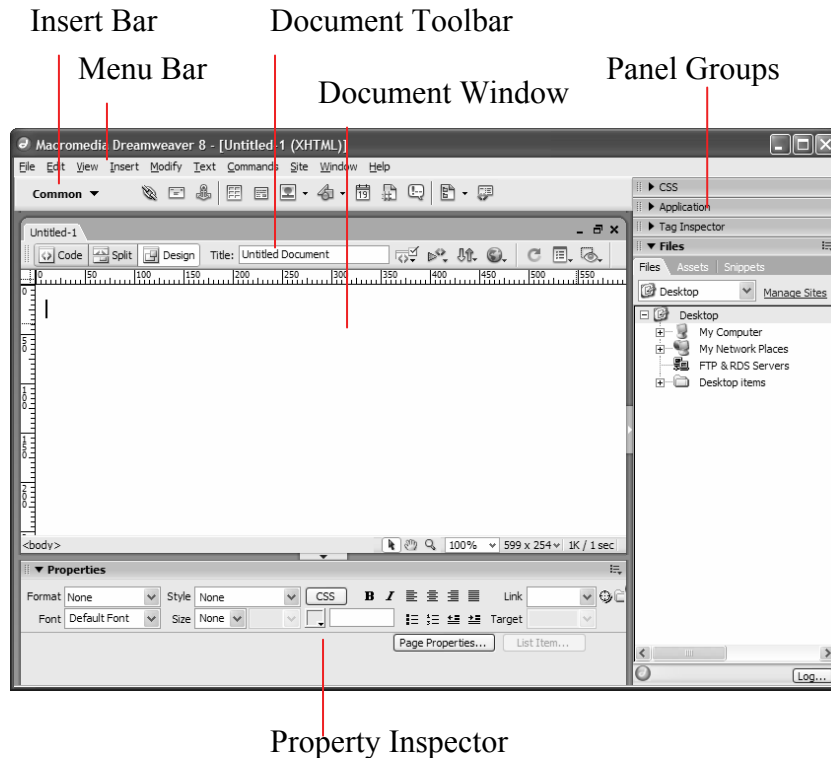
Insert Bar digunakan untuk memasukkan atau membuat berbagai macam objek ke dalam halaman web yang sedang Anda buat pada **Document Window**.

Menu Bar berisi berbagai macam menu untuk mengatur halaman web yang sedang Anda buat. Misalnya menu **File**, **Edit**, **View**, dan lain-lain.

Property Inspector berisi berbagai macam atribut dari elemen yang sedang terpilih dalam **Document Window**. Misalkan Anda sedang mengklik sebuah tabel pada bagian **Document Window**, maka **Property Inspector** akan menampilkan berbagai macam atribut dari tabel tersebut. Anda juga dapat mengubah nilai-nilai atributnya pada bagian ini.

Panel Groups berisi berbagai macam panel. Setiap panel digunakan untuk mengatur hal-hal yang spesifik. Misalkan panel CSS digunakan untuk mengatur CSS. Panel Files digunakan untuk mengatur file-file, dan lain sebagainya. Klik tombol panah kecil di pojok kiri atas sebuah panel untuk membuka atau menutup panel tersebut.
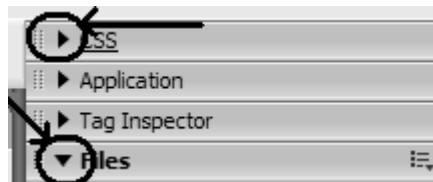
Sebuah panel juga dapat dipisahkan dengan cara men-*drag* panel tersebut. Contohnya seperti gambar di bawah ini, panel CSS dipi-sahkan dari yang lainnya.
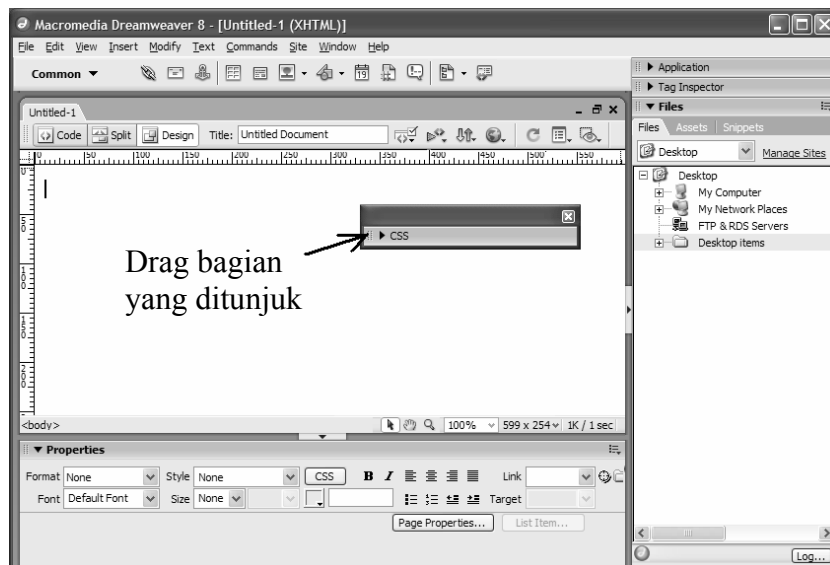
Klik menu **Window > Workspace Layout > Designer** untuk mengatur susunan antarmuka kembali seperti semula.
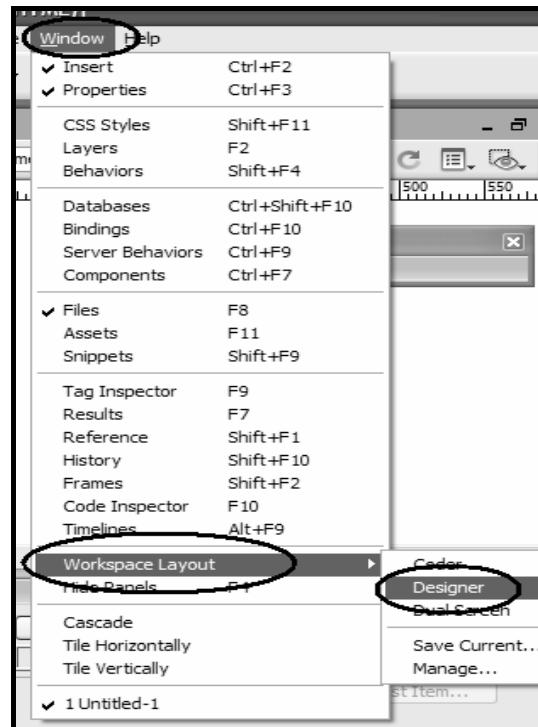
1.3 Membuat Situs Web

Situs web berbeda dengan halaman web. Sebuah situs web (*web site*) dapat terdiri atas beberapa halaman web (*web page*). Andaikan Anda ingin membuat situs web pribadi, maka situs web tersebut dapat berisi beberapa buah halaman web, yaitu halaman web yang berisi profil Anda, halaman web yang berisi foto-foto Anda, atau halaman web yang berisi cita-cita Anda.

Dapat juga dikatakan bahwa beberapa halaman web dapat dikelola menjadi sebuah situs web. Seorang pembuat situs web, biasanya membuatnya terlebih dahulu di komputer, kemudian setelah selesai barulah situs web tersebut dipublikasi ke Internet.

Kali ini, kita akan mencoba membuat sebuah situs web. Nantinya kita dapat mengisi dan melengkapi situs web tersebut dengan berbagai macam halaman web.

Untuk membuat situs web, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1 Jalankan Macromedia Dreamweaver 8.

2 Klik menu **Site > New Site...**.
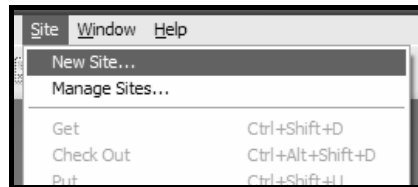
3 Ketika muncul jendela seperti di bawah ini, ketik nama situs web yang ingin Anda buat pada kotak isian **What would you like to name your site**?. Misalkan Anda ketik saja **SGSDreamweaver8**. Kemudian tekan tombol **Next**.
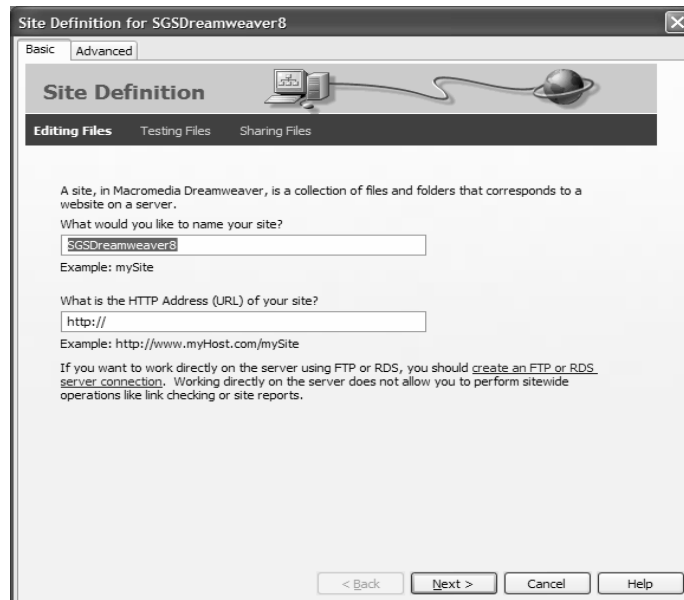
4 Kemudian ketika muncul jendela seperti di bawah ini, pilih saja opsi **No, I do not want to use a server technology**. Sebab, kali ini kita belum ingin menggunakan bahasa pemrograman yang memanfaatkan teknologi *web server* seperti PHP atau ASP. Kita hanya ingin mencoba membuat situs web sederhana saja. Kemudian klik tomboll **Next**.

5 Ketika muncul jendela seperti di bawah ini, pilih opsi **Edit local copies on my machine, then upload to server when ready (recomended)**. Perhatikan isi kotak yang dilingkari. Pada kotak tersebut tertulis letak dan nama folder yang digunakan untuk menyimpan situs web Anda. Lalu klik tombol **Next**.
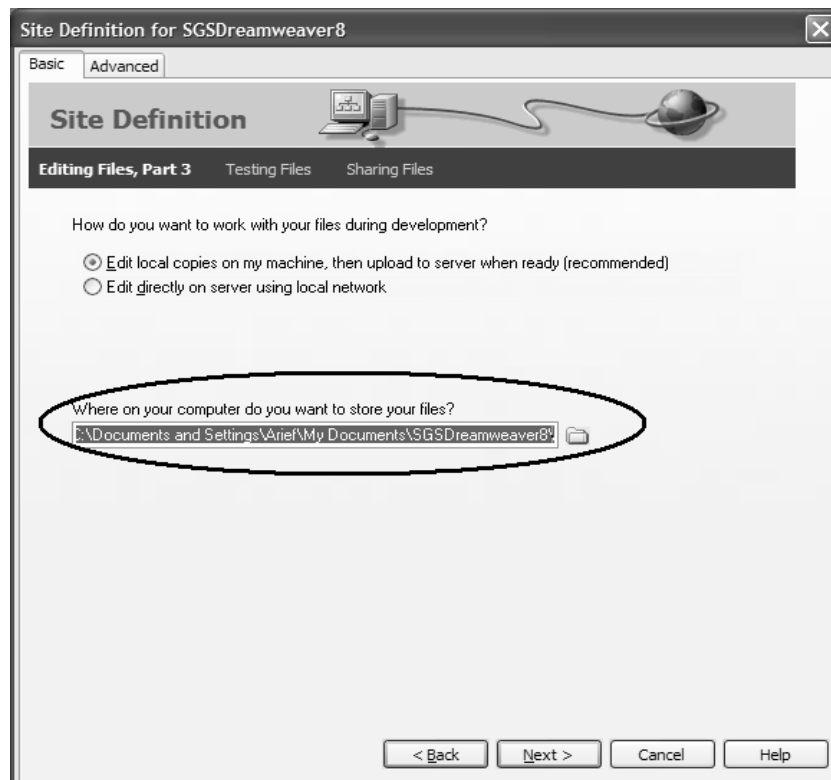
6 Ketika muncul jendela seperti di bawah ini, pilih **None** pada kotak pilihan yang disediakan. Kemudian klik tombol **Next.**
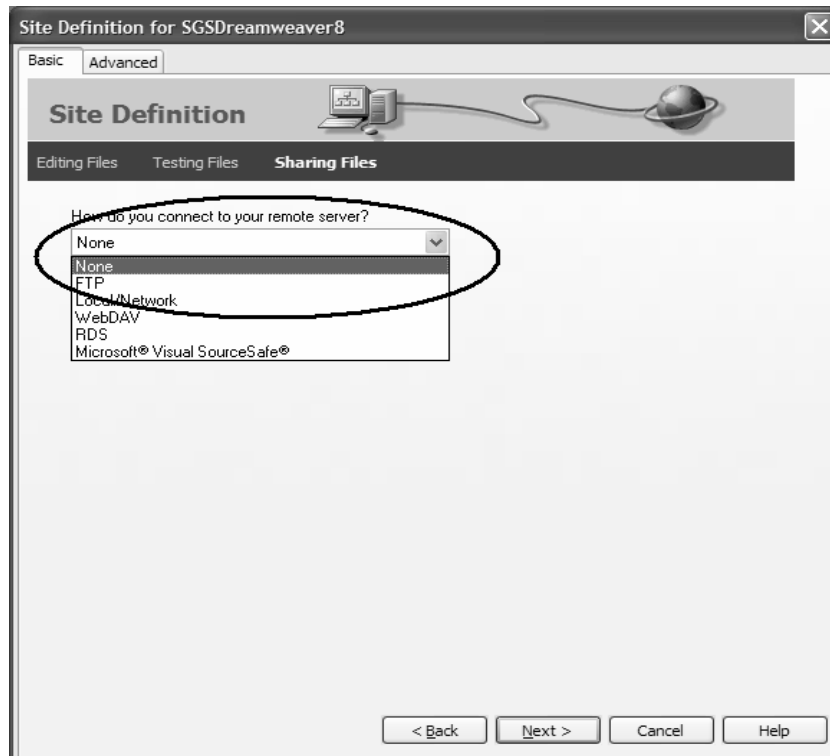
7 Kemudian klik tombol **Done**. Berarti Anda telah berhasil membuat sebuah situs web bernama **SGSDreamweaver8**. Perhatikanlah bahwa situs web tersebut muncul di dalam panel Files.
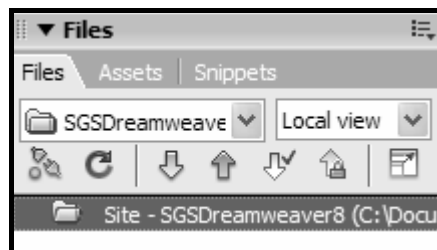
1.4 Membuat Halaman Web Pertama

Setalah menyiapkan situs web-nya, selanjutnya Anda dapat meleng-kapinya dengan beberapa halaman web. Kali ini, kita akan mencoba

membuat sebuah halaman web sederhana dalam situs web yang telah dibuat. Prosesnya sangat mudah, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1 Jalankan Macromedia Dreamweaver 8.

2 Klik menu **File > New...**.
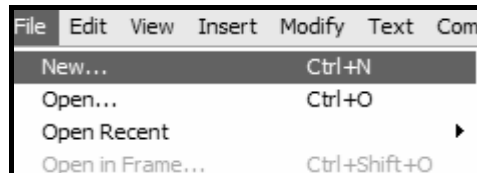
3 Ketika muncul jendela **New Document** seperti di bawah ini, klik tab **General**, kemudian klik pilihan **Basic Page** pada kotak pilihan **Category:**. Salanjutnya, pilih **HTML** pada kotak pilihan **Basic Page:**. Lalu klik tombol **Create**.
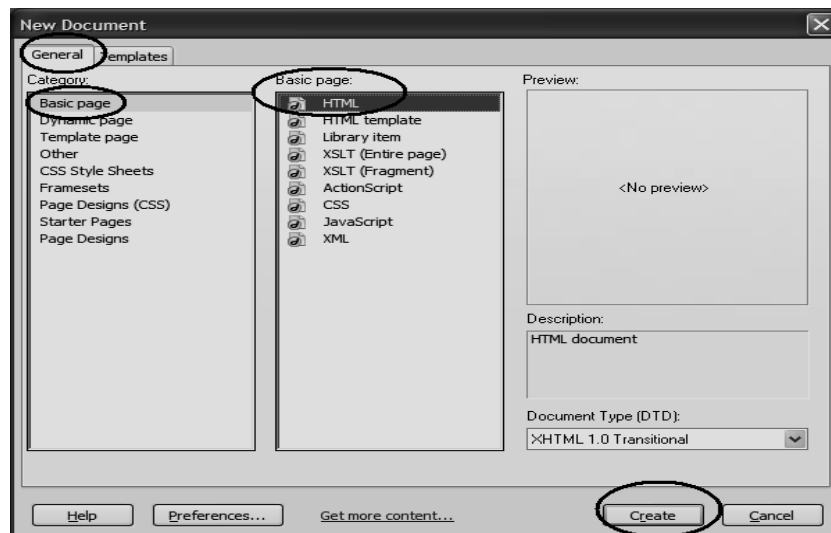
4 Klik tombol **Split** dalam **Document Toolbar**, untuk meng-ubah tampilan **Document Window** ke dalam bentuk **Code and Design View**.

5 Ketik kalimat **Selamat Belajar Dreamweaver 8** dalam bagian **Design**. Perhatikan perubahan yang terjadi pada bagian **Code**. Lihat gambar di bawah ini.
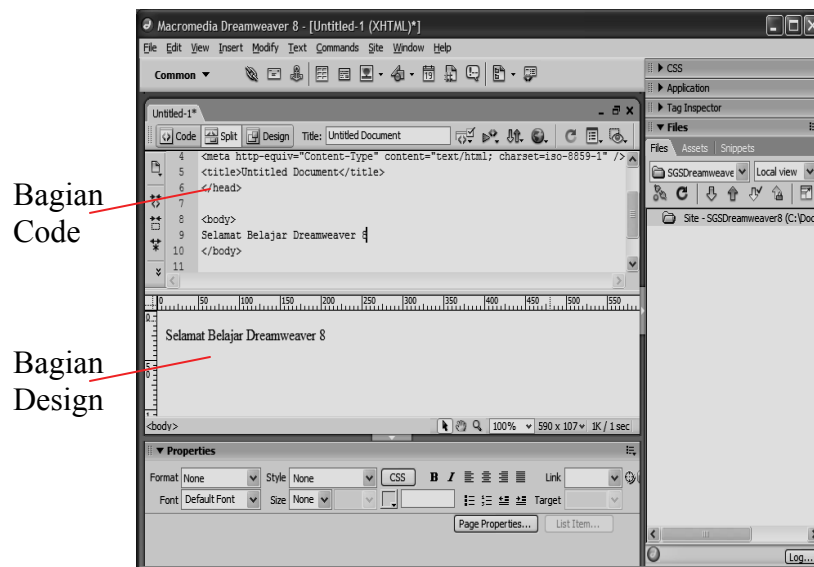
6 Blok tulisan yang baru saja Anda ketik tersebut pada bagian **Design**. Kemudian aturlah beberapa atribut pada bagian **Property Inspector** seperti di bawah ini. Ubah atau klik bagian-bagian yang dilingkari.

Selama Anda mengatur nilai atribut tertentu, amati perubahan yang terjadi pada bagian **Code**. Akan terlihat bahwa Dreamweaver 8 secara otomatis membuatkan kode-kode HTML yang sesuai dengan perubahan yang Anda lakukan. Anda tidak perlu lagi mengetiknya secara manual. Mudah bukan?

7 Klik menu **File > Save As...**, untuk menyimpan halaman web tersebut.
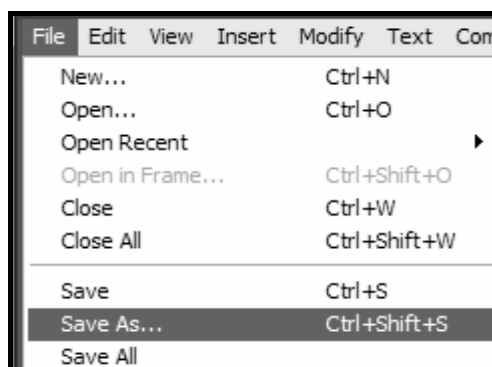
8 Ketika muncul jendela **Save As**. Ketik **contoh1** pada kotak isian **File name**. Kemudian klik tombol **Save**. Maka halaman web tersebut akan tersimpan dengan nama **contoh1.html**.

9 Perhatikan isi panel Files. Akan terlihat bahwa sudah tersedia file baru bernama **contoh1.html** dalam situs web Anda.

10 Tekan tombol **F12** pada *keyboard*, untuk melihat preview halaman web tersebut di *browser* (misalnya di Internet Explorer).
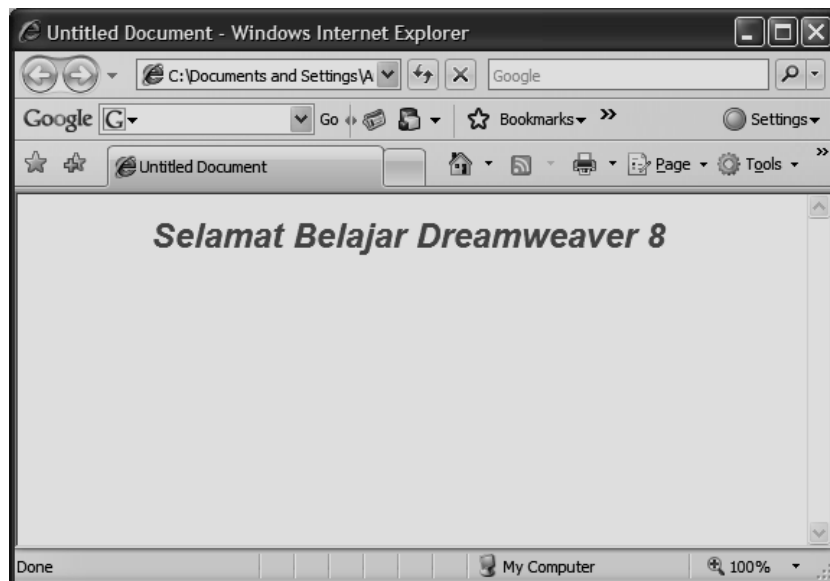
Kerjakan soal di bawah ini untuk lebih menguasai materi yang sudah diberikan:

1 Jalankan Dreamweaver 8, kemudian kenali dan tunjukkan bagian-bagian berikut:

- **Document Window**
- **Document Toolbar**
- **Panel CSS**
- **Panel Files**
- **Insert Bar**
- **Menu Bar**
- **Propery Inspector**

2 Klik menu **Window > Workspace Layout > Coder**, untuk mengubah susunan antarmuka Dreamweaver 8. Amati perbedaannya dengan susunan **Designer**.

3 Klik menu **Window > Behaviours**, untuk memunculkan panel Behaviours. Cobalah untuk memunculkan panel-panel yang lainnya.

4 Cobalah untuk memisahkan beberapa panel dan mengga-bungkannya kembali.

5 Cobalah untuk membuat sebuah halaman web sederhana seperti di bawah ini. Simpan dengan nama **latihan1.html**.